

PEMBERDAYAAN KELOMPOK PKK KELURAHAN KAUMAN KOTA MALANG DALAM PEMANFAATAN BUNGA TELANG SEBAGAI TEH HERBAL DI MASA PANDEMI COVID 19

Luluk Anisyah¹⁾, Ani Riani Hasana¹⁾, Sr. Lela Veronika Tindaon¹⁾

¹⁾Program Studi S1 Farmasi, STIKes Panti Waluya Malang, Malang, Jawa Timur, Indonesia

Corresponding author : Luluk Anisyah
Email : luluk.anisyah1977@gmail.com

Diterima 20 Januari 2022, Direvisi 18 Februari 2022, Disetujui 21 Februari 2022

ABSTRAK

Pergeseran gaya hidup dan pola makan dimasa sekarang dapat menyebabkan terjadinya penyakit degeneratif di usia lansia. Dimana saat ini prediksi bahwa populasi usia lebih dari 60 tahun akan meningkat sekitar 2–3 kali lipat pada tahun 2050, sehingga hal ini akan menyebabkan masalah kesehatan. Pemberdayaan Kelompok PKK Kelurahan Kauman Kota Malang dalam Pemanfaatan Bunga Telang Sebagai Bahan Pembuatan Teh Herbal. Adanya pemberian edukasi tentang manfaat teh herbal pada kader PKK dengan menggunakan *zoom*, maka kesehatan tetap terjaga dengan baik. Metode pelaksanaan yang digunakan meliputi 3 kegiatan: Tahap persiapan: melakukan pendekatan, persiapan bahan dan alat yang digunakan untuk pembuatan sediaan teh herbal; Tahap pelaksanaan: memberikan edukasi kesehatan dan pelatihan terkait manfaat, cara penyajian, dan penyebaran video pembuatan teh herbal. Tahap evaluasi dilakukan terhadap apresiasi grup. Hasil dari pengabdian dapat berjalan baik dan lancar sesuai dengan yang telah dijadwalkan, prosentase dengan nilai rata-rata untuk peningkatan pengetahuan terkait edukasi sistem organ 83,45%; manfaat, khasiat bunga telang 85,95% dan pelatihan cara pembuatan teh herbal 81,10% dengan menggunakan *google form*. Kesimpulan tujuan untuk mengangkat manfaat tanaman herbal dari simplisia bunga telang sebagai bahan dasar sediaan the herbal yang aman untuk lansia dimasa pandemi covid 19.

Kata Kunci : teh herbal; antioksidan; penyakit degenerative; lansia; bunga telang

ABSTRACT

Shifts in lifestyle and eating patterns today can cause degenerative diseases in the elderly. Where it is currently predicted that the population aged over 60 years will increase by about 2-3 times by 2050, so this will cause health problems. Empowerment of PKK Group in Kauman Village, Malang City in the Utilization of Telang Flowers as Ingredients for Making Herbal Tea. The existence of providing education about the benefits of herbal tea to PKK cadres by using *zoom*, then health is maintained properly. The implementation method used includes 3 activities: Preparation stage: approach, preparation of materials and tools used for the manufacture of herbal tea preparations; Implementation stage: providing health education and training related to the benefits, presentation methods, and video distribution of herbal tea making. The evaluation stage is carried out on group appreciation. The results of the service can run well and smoothly according to what has been scheduled, the percentage with the average value for increasing knowledge related to organ system education is 83.45%; benefits, the efficacy of the telang flower is 85.95% and training on how to make herbal tea 81.10% using the *google form*. The conclusion of the goal is to raise the benefits of herbal plants from telang flower simplicia as a basic ingredient for safe herbal tea preparations for the elderly during the covid 19 pandemic.

Keywords: herbal tea; antioxidant; degenerative diseases; elderly; butterfly flower

PENDAHULUAN

Pemilihan Kelompok PKK Kauman sebagai sasaran penyuluhan berdasarkan pada pertimbangan bahwa Kauman merupakan kelurahan yang paling dekat lokasinya dengan Stikes Panti Waluya Malang. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang merupakan kewajiban institusi belum pernah dilakukan di Kelurahan Kauman yang lokasinya terdekat dengan Stikes Panti Waluya Malang.

Kelompok PKK dimana anggotanya sebagian besar merupakan ibu – ibu rumah tangga yang belum mengerti tentang khasiat dari bunga telang serta cara menggunakannya untuk dirinya sendiri maupun keluarganya. Berdasarkan pengalaman saat melakukan PKM yang lalu, bahwa antusiasme yang bagus dari peserta yang hadir sebanyak lebih dari 30 orang yang terdiri dari kader – kader PKK perwakilan tiap RW yang berada di wilayah

kelurahan Kauman Malang. Antusiasme peserta dengan banyaknya permintaan untuk dilakukan penyuluhan lanjutan.

Kasus COVID-19 pertama kali dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei pada bulan Desember 2019. Kasus ini kemudian meluas ke berbagai negara lain dalam durasi waktu yang cepat. Hingga saat ini, kondisi COVID-19 khususnya di Indonesia penambahan kasus terkonfirmasi masih terus meningkat hingga lebih dari 84.000 per Juli 2020, dengan penambahan kasus per hari mencapai lebih dari 1.000 kasus. Proses penuaan yang dialami oleh lansia menimbulkan kerentanan fisik dan kesehatan, yang membuat lansia rentan terhadap berbagai macam penyakit. Oleh karena itu, di tengah pandemi COVID-19, diharapkan lansia untuk tidak banyak menghabiskan waktu di luar rumah dan berada di tempat umum yang terdapat banyak kerumunan orang, agar lansia tidak menjadi korban penularan COVID-19 (Panjaitan *et al.*, 2021).

Kurangnya aktivitas fisik karena beragam fasilitas modern, produk makanan yang mengundang selera, stres yang meningkat akibat tuntutan kerja dan ekonomi serta yang lainnya merupakan faktor-faktor resiko yang mengakibatkan perubahan tubuh yang seringkali tidak disadari mengantarkan kita pada kondisi yang memicu timbulnya penyakit degenerative. Penyakit degeneratif dapat dicegah dengan cara meminimalkan faktor-faktor resiko penyebabnya. Penekanan terhadap pencegahan dan promosi kesehatan ini tidak terlepas dari masalah-masalah penyakit akibat perilaku dan perubahan gaya hidup sebagai akibat semakin cepatnya perkembangan dalam era globalisasi. Hasil dari Riskesdas 2018 menunjukkan prevalensi Penyakit Tidak Menular (kanker, stroke, penyakit ginjal kronis, diabetes melitus, dan hipertensi) mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan Riskesdas 2013. Kenaikan prevalensi penyakit tidak menular ini dapat berhubungan dengan gaya hidup, antara lain merokok, konsumsi minuman beralkohol, aktivitas fisik, serta konsumsi buah dan sayur (Riskesdas, 2018). Salah satu cara peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui program pendekatan promotif, pencegahan dan kuratif, rehabilitatif. Target dalam mencapai upaya pencegahan dan perbaikan status kesehatan sangat dibutuhkan kolaborasi yang efektif dan komunikatif antara masyarakat dengan tenaga kesehatan professional (Sugiyanto & Hasana, 2020).

Antioksidan menghambat reaksi oksidasi akibat radikal bebas. Saat ini kebutuhan antioksidan alami diminati karena antioksidan sintetik memiliki efek samping misalnya alergi, asma, peradangan, sakit kepala, penurunan kesadaran, gangguan pada mata dan perut. Flavonoid dan fenol merupakan antioksidan. Bunga Clitoria ternatea mengandung antioksidan. Hal tersebut terlihat dari warna mahkota karena mengandung antosianin. Antosianin merupakan pigmen dari flavonoid yang bersifat antioksidan. Semua antosianin adalah antioksidan dan merupakan anggota keluarga flavonoid dengan aktivitas antioksidan paling tinggi.

Keunggulan pada sediaan teh herbal yang diformulasikan ini adalah terdiri dari simplisia bunga telang dalam kemasan celup. Keunikan dari teh herbal ini adalah sediaan teh yang berasal dari tanaman herbal yang mempunyai khasiat sebagai antioksidan yang dapat mencegah radikal bebas sehingga dapat mencegah terjadinya penyakit degenerative pada lansia, serta bentuk celup lebih menyenangkan, serta beberapa jenis tumbuhan herbal telah diketahui manfaatnya bagi kesehatan melalui pengetahuan masyarakat dalam mengolah tumbuhan tersebut menjadi minuman herbal fungsional yang berkhasiat bagi kesehatan. (Anggraini *et al.*, 2018; Wahyuningsih & Risqina, 2019). Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengangkat manfaat tanaman herbal dari simplisia bunga telang sebagai bahan dasar sediaan teh herbal yang aman untuk lansia dimasa pandemi covid 19.

Proses penuaan adalah suatu proses alamiah yang pasti akan dialami oleh setiap orang. Sejalan dengan peningkatan usia harapan hidup, semakin kompleks pula masalah kesehatan yang dihadapi. Secara alamiah, sel-sel tubuh mengalami penurunan dalam fungsinya akibat proses penuaan. Penurunan fungsi sel juga terjadi pada penyakit degeneratif. Penurunan fungsi sel yang terjadi pada penyakit adalah penurunan fungsi sel sebelum waktunya.. Diperkirakan pada tahun 2050 sekitar 75% lansia penderita penyakit degeneratif tidak dapat beraktifitas (Harahap & Andayani, 2018), sehingga perlu dilakukan peningkatan pengetahuan dalam hal edukasi terkait sistem organ pada lansia.

Seiring bertambahnya usia, maka sering terjadi adanya penurunan fungsi organ tubuh yang salah satunya bisa diakibatkan oleh adanya zat radikal bebas yang ada didalam tubuh pada lansia sehingga dapat menyebabkan terjadinya penyakit degeneratif. Jika dengan adanya penggunaan teh herbal

merupakan langkah pertama untuk mengurangi terjadinya penumpukan zat radikal bebas dalam tubuh yang dapat menyebabkan penyakit degeneratif yang semakin parah, sehingga bisa tercipta kehidupan lansia yang lebih sehat.

Keunggulan pada sediaan teh herbal yang diformulasikan ini adalah terdiri dari simplisia bunga telang. Keunikan dari sediaan teh herbal ini adalah berbentuk celup sehingga dalam pemakaiannya bisa langsung dipakai sesuai dengan kebutuhan, berasa lebih segar, serta warna alamiahnya yang menarik. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengangkat manfaat bahan alami simplisia bunga telang sebagai bahan dasar sediaan teh herbal yang aman untuk lansia.

Secara umum anggota Kelompok PKK Kauman masih banyak yang belum tahu tentang minuman kesehatan termasuk pengetahuan dan khasiat tanaman herbal simplisia bunga telang.

Sejalan dengan kegiatan pengabdian masyarakat STIKes Panti Waluya Malang yang berfokus dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan minuman kesehatan dari tanaman herbal bunga telang yang dapat melengkapi dan mendukung program PKK Kelurahan Kauman Malang khususnya untuk Pokja Kesehatan.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di anggota PKK Kelurahan Kauman Kota Malang. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat adalah anggota PKK yang berjumlah 18 anggota. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dalam 3 (tiga) kali pertemuan. Metode pelaksanaan yang diterapkan untuk mencapai tujuan dari program kemitraan ini dimulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

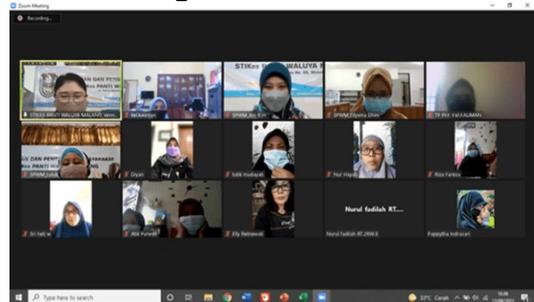
Tahap persiapan yang dilakukan adalah dengan melakukan pendekatan secara formal dan informal. Pendekatan informal dilakukan dengan menanyakan bagaimana prosedur untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat pada anggota PKK Kelurahan Kauman serta melakukan pendekatan kepada ibu lurah selaku ketua penggerak PKK Kelurahan Kauman untuk menyusun dan menentukan jenis kegiatan serta menyepakati jadwal kegiatan, adapun pendekatan secara formal dilakukan dalam pengurusan ijin pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui pihak Kelurahan. Pendekatan yang perlu dilakukan untuk mencapai target dan luaran yang optimal

dengan menggunakan protokol COVID-19 antara lain :

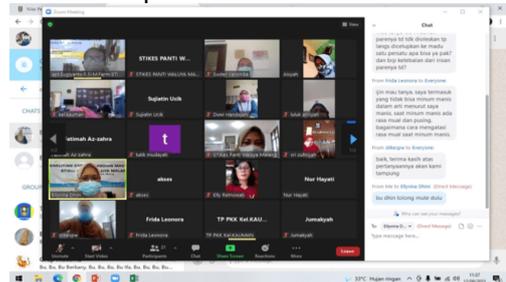
Tahap pelaksanaan dilakukan dengan menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan metode penyuluhan (ceramah, diskusi dan pemutaran video) tentang pemberdayaan kelompok PKK dalam pengenalan potensi dan pembuatan sediaan minuman kesehatan teh bunga telang yang dilakukan dengan menggunakan media zoom (online).

Pada tahap evaluasi dilakukan dengan forum diskusi dan pengisian kuesioner melalui *google form* dengan menggunakan media zoom (online).

Dokumen Kegiatan



Gambar 1. Kegiatan pengabdian pada sesi pemberian materi



Gambar 2. Kegiatan pengabdian pada sesi diskusi



Gambar 3. Sediaan teh bunga telang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di kelompok PKK Kelurahan Kauman Kecamatan Klojen Kota Malang telah sesuai dengan perencanaan yang disusun sebanyak 3 (tiga) kali penyuluhan yaitu pada tanggal 12, 13 dan 14 Agustus 2021 dengan dihadiri oleh sebanyak 18 anggota PKK Kelurahan Kauman Kecamatan Klojen Kota Malang dengan didampingi secara langsung oleh staff terkait dari Kelurahan Kauman serta Ketua Tim Penggerak PKK .

Pertemuan pertama tanggal 12 Agustus 2021 dilakukan penyuluhan terkait dengan Pendidikan kesehatan terjadinya perubahan penurunan fungsi organ tubuh pada lansia. Pada pertemuan kedua yang dilakukan pada tanggal 13 Agustus 2021 dengan pemberian materi presentasi edukasi manfaat dan khasiat dari bunga telang sebagai antioksidan. Pada pertemuan ini dapat berjalan dengan lancar dan adanya antusiasme dari anggota PKK Kelurahan Kauman, hal ini dapat dilihat dari adanya beberapa pertanyaan menyangkut materi bahan berkhasiat (metabolit skunder) dari tanaman serta bagian-bagian tanaman yang sering digunakan untuk pengobatan, hal ini dapat dijawab oleh pemateri dengan baik. Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2021 dengan pemberian materi pemutaran video tentang cara pembuatan sediaan minuman kesehatan teh bunga telang serta *packaging* dan pelabelan, diman ini semua dilakukan secara daring serta agenda *review* materi yang telah diberikan pada pertemuan pertama dan kedua serta dilakukan diskusi tanya jawab dan diakhir acara dilakukan evaluasi melalui kuesioner dengan menggunakan google form.

Hasil evaluasi yang didapat pada pengabdian masyarakat ini menunjukkan hasil yang baik hal ini ditunjukkan dari rata-rata perolehan skor untuk peningkatan pengetahuan terkait edukasi sistem organ 83,45%; manfaat serta khasiat bunga telang 85,95% dan pelatihan cara pembuatan teh herbal 81,10%. Adapun materi yang dibutuhkan lagi oleh para kader PKK untuk kegiatan selanjutnya antara lain: Mengatasi pencegahan covid melalui pengobatan herbal. Penanggulangan menurunkan angka stunting, kesehatan untuk menghadapi masa lansia, kesehatan menghadapi masa lansia, kesehatan balita, pembuatan sediaan yang bahannya mudah untuk didapat/dibeli, vaksinasi, cara menjaga kesehatan jantung, sosialisasi kesehatan lansia dimasa pandemic, kista, hipertensi, kesehatan khususnya wanita dalam pandemi saat ini, hipertensi, kolesterol, asam urat, perawatan kesehatan kulit secara alami, menjaga daya tahan tubuh dengan makanan sehat, jantung coroner, cara pengobatan penyakit kronis dengan metode herbal, kanker servik, cara menyusui bayi baru lahir, kesehatan mental dimasa pandemi.

SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim STIKes Panti Waluya Malang terhadap partisipasi pendamping lansia pada kelompok pkk kauman kota malang dapat berjalan dengan baik,

lancar, dan sukses. Hal ini disebabkan adanya kerjasama yang baik antara pihak STIKes Panti Waluya dengan para partisipasi kader PKK pada saat pelaksanaan kegiatan tersebut yang telah dilaksanakan pada saat pembuatan sediaan serta pada saat pemberian materi edukasi dengan menggunakan video melalui media online dengan baik dan lancar serta peran partisipasi kader PKK yang aktif mengikuti edukasi tersebut. Atas dasar inilah proses kegiatan pengabdian masyarakat di partisipasi pendamping lansia dapat disimpulkan dapat tercapai dengan baik dan lancar sesuai dengan yang telah dijadwalkan, hal tersebut dapat terlihat dari jumlah prosentase dengan nilai rata-rata untuk peningkatan pengetahuan terkait fungsi sistem organ pada lansia 83,45%; peningkatan pengetahuan terhadap manfaat dan khasiat bunga telang 85,95% dan pelatihan cara pembuatan teh herbal 81,10% dengan menggunakan *google form*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami ujukan kepada Yayasan Pendidikan Misericordia, Bapak Wibowo, S.Kep.,Ns.,M.Biomed, Selaku Ketua STIKes Panti Waluya Malang, Kelompok PKK Kelurahan Kauman Kota Malang, dan Rekan-rekan di STIKes Panti Waluya Malang.

DAFTAR RUJUKAN

- Andini, D., & Mulangsri, K. (2019). Penyuluhan Pembuatan Bunga Telang Kering Sebagai Seduhan Teh kepada Anak Panti Asuhan Yatim Putra Baiti Jannati. *Abdimas Unwahas*, 4(2).
- Andriani, D., & Murtisiwi, L. (2018). Penetapan Kadar Fenolik Total Ekstrak Etanol Bunga Telang (*Clitoria ternatea*) dengan Spektrofotometri UV VIS. *Cendekia Journal of Pharmacy*, 2(1).
- Anggraini, V., Eurika, N., & Komarayanti, S. (2018). Tumbuhan Lokal Sebagai Bahan Baku Produk Minuman Herbal Fungsional Di Kabupaten Jember. *Jurnal Biologi Dan Pembelajaran Biologi*, 3(2).
- Angriani, L. (2019). Potensi Ekstrak Bunga Telang (*Clitoria ternatea*) Sebagai Pewarna Alami Lokal Pada Berbagai Industri Pangan. *Canrea Journal*, 2(1).
- Anisyah, L., & Sigit, N. (2020). Pemberian Edukasi Terkait Hipertensi Kepada Pendamping/Pengasuh Di Panti Werdha Lansia Pangesti Lawang Kabupaten Malang. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)*, 4(2). <http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/PAMAS/article/view/772>
- Ariyanti, R., Preharsini, I. A., & Sipollo, B. V.

- (2020). Edukasi Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Hipertensi Pada Lansia. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 74–82.
<https://doi.org/10.35914/tomaega.v3i2.369>
- Ayu Martini, N. K., Ayu Ekawati, N. G., & Timur Ina, P. (2020). Pengaruh Suhu dan Lama Pengeringan Terhadap Karakteristik Teh Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L). *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Pangan (ITEPA)*, 9(3), 327–340.
<https://doi.org/10.24843/itepa.2020.v09.i03.p09>
- Budiasih, K. S. (2017). Kajian Potensi Farmakologis Bunga Telang (*Clitoria ternatea*). *Prosiding Seminar Nasional Kimia UNY*.
- Cahyaningsih, E., Yuda, P. E. S. K., & Santoso, P. (2019). Skrining Fitokimia dan Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L.) Dengan Metode Spektrofotometri uv-vis. *Jurnal Ilmiah Medicamento*, 5(1), 51–57.
<https://doi.org/10.36733/medicamento.v5i1.851>
- Dewi, A. P., Setyawardani, T., & Juni Sumarmono. (2019). Pengaruh Penambahan Bunga Telang (*Clitoria ternatea*) Terhadap Sineresis dan Tingkat Kesukaan Yogurt Susu Kambing (The Effect of Butterfly Pea (*Clitoria ternatea*) Addition on Syneresis and Levels of Pleasure of Goat Milk Yoghurt). *Journal of Animal Science and Technology*, 1(2).
- Endang Christine Purba. (2020). Kembang Telang (*Clitoria ternatea* L.): Pemanfaatan dan Bioaktivitas. *Jurnal EduMatSains*, 4(2), 111–124.
- Ersalita Rahmadhani Pratiwi, Rahmandani, S. O. A., Ibrahim, A. R., & Isbandiyah, I. (2020). Potensi Ekstrak Bunga Telang (*Clitoria ternatea*) Sebagai Pencegah Acute Kidney Injury (AKI). *CoMPHI Journal: Community Medicine and Public Health of Indonesia Journal*, 1(2), 92–100.
<https://doi.org/10.37148/comphijournal.v1i2.16>
- Harahap, J., & Andayani, L. S. (2018). Pola Penyakit Degeneratif, Tingkat Kepuasan Kesehatan dan Kualitas Hidup pada Lansia (Lanjut Usia) di Kota Medan. *Talenta Conference Series: Tropical Medicine (TM)*, 1, 142–149.
<https://doi.org/10.32734/tm.v1i1.35>
- Imayanti, R. A., Rochmah, Z., Aisyah, S. N., & Alfari, M. R. (2019). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengolahan Bunga Telang di Desa Pangreh Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. *Ciastech*.
- Marpaung, A. M. (2020). Tinjauan Manfaat Bunga Telang (*clitoria ternatea* L.) Bagi Kesehatan Manusia. *Journal of Functional Food and Nutraceutical*, 1(2), 47–69.
<https://doi.org/10.33555/jffn.v1i2.30>
- Panjaitan, H. C., Burdam, F. J., & Nanlohy, M. F. P. (2021). Ketepatan Pemberian Solidaritas Covid-19 Terhadap Lansia. *Jurnal Cakrawala Promkes*, 3(1).
- Pratimasari, D., & Lindawati, N. Y. (2018). Optimasi Zat Warna Bunga Telang (*Clitoria ternatea*) Sebagai Pewarna Alami Pada Sirup Parasetamol. *Jurnal Ilmiah Manuntung*, 4(2).
- Sugiyanto, & Hasana, A. R. (2020). Pemberian Edukasi Pada Kader Kesehatan Di Panti Werdha Pangesti Lawang Terkait Penyakit Diabetes Mellitus Pada Pasien Lansia Di Kabupaten Malang. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)*, 4(2).
<http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/PAMAS/article/view/772>
- Suiraka, I. (2012). Penyakit Degeneratif: Mengenal, Mencegah dan Mengurangi Faktor Resiko 9 Penyakit Degeneratif. In *nuMed*.